

## **Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemic di Kelurahan Cipadung Wetan**

**Sera Siti Sarah<sup>1</sup>, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [serassrh@gmail.com](mailto:serassrh@gmail.com)

<sup>2</sup>Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [rahmattaufiq@uinsgd.ac.id](mailto:rahmattaufiq@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus Covid-19, yang menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Setelah mengetahui problematika yang ada bisa menjadi bahan evaluasi dan mencari solusi lebih dini agar pendidikan dapat berjalan sesuai tujuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya kegiatan KKN ini dapat menjadi salah satu solusi atas problematika yang terjadi saat ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-DR 2021 adalah metode yang telah diberikan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah anak SD di Cipadung Wetan dengan jumlah 7 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya peran guru dalam upaya untuk memberikan motivasi pada masa saat ini untuk meningkatkan semangat belajar anak. Oleh karena itu, diadakan taman pintar sebagai solusi dari permasalahan yang ada di kelurahan Cipadung Wetan ini.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Pandemi, Taman Pintar.

### **Abstract**

*The education system in Indonesia is experiencing new challenges due to the Covid-19 virus outbreak, which has caused the entire learning system in educational institutions to be shifted to online or online learning methods. The existence of disturbances in the learning process causes some changes to students which ultimately affect their learning motivation. After knowing the existing problems, it can be used as evaluation material and find early solutions so that education can run according to the goals of education itself. Therefore, the implementation of this KKN activity can be one solution to the*

*current problems. The method used in the implementation of the 2021 KKN-DR is the method that has been given by LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namely Sisdamas (Based on Community Empowerment). The targets in this activity are elementary school children in Cipadung Wetan with a total of 7 people. The results of this study indicate that there is a need for the teacher's role in an effort to provide motivation at this time to increase children's learning enthusiasm. Therefore, a smart park was held as a solution to the problems that existed in the Cipadung Wetan village.*

**Keywords:** Learning Motivation, Pandemic, Smart Park.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Corona Virus Disease (COVID-19) sangat meresahkan masyarakat dunia kurang lebih selama dua tahun terakhir ini. Wabah ini disebabkan oleh novel corona virus (SARS-Cov-2) (World Health Organization, 2021). Covid-19 merupakan penyakit yang tergolong baru dimana penyebab, asal muasal virus ini belum diketahui secara pasti (Chan, dkk, 2020)

Virus ini sangatlah berbahaya, sangat mudah menular terhadap sesama manusia. Cara yang paling ampuh untuk memutus rantai penyebaran wabah ini adalah dengan melakukan pembatasan sosial (Sosial distancing) dan pembatasan fisik (physical distancing). Disamping pola hidup bersih dan sehat juga sangat penting untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini seperti, selalu menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, dan lain-lain.

Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah telah dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan di segala bidang seperti di bidang kesehatan, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dalam bidang pendidikan, kementerian pendidikan mengeluarkan system pendidikan baru yaitu pembelajaran dari rumah, begitu pula di bidang lainnya.

Wabah covid-19 mengharuskan setiap orang untuk menjaga jarak sehingga dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh berbagai sektor seperti ekonomi dan Pendidikan. Khusus bidang pendidikan dampaknya sangat terasa bagi anak-anak SD seperti di kelurahan cipadung wetan ini. Tidak hanya bagi anak-anak, dampak pandemi terasa pula oleh orang tua, yang biasanya sibuk bekerja kini menjadi pengganti guru bagi anak dirumah. (Oktaria & Putra, 2020)

Fenomena yang terjadi saat ini banyak orang tua yang mengeluh karena orang tua tidak terbiasa dalam mendidik anak ketika belajar, tidak adanya waktu karena

diharuskan untuk bekerja, dan kurang memahami karakter anaknya dalam proses pembelajaran. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk belajar sesuai dengan keinginannya untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang.

Pembelajaran memungkinkan siswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa. Menurut Brophy, motivasi adalah sebuah konstruksi, teoretis untuk menjelaskan inisiasi arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas. Selain itu merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik.

Masalah yang dihadapi oleh peserta didik dengan situasi pandemic saat ini mengakibatkan motivasi belajar menurun. Melihat situasi seperti ini, Mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan program taman pintar. Dengan program ini di Kelurahan Cipadung Wetan diharapkan para peserta didik agar termotivasi dalam proses belajar.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemic ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-DR 2021 adalah metode yang telah diberikan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan yang dilakukan adalah membantu anak agar semangat dalam belajar. Dengan begitu kami mengadakan program taman pintar, disana kami melakukan kegiatan dengan membantu mengerjakan tugas sekolahnya, melatih membaca, menggambar, mewarnai dan lainnya yang bertempat di Gazebo atau Taman Baca di Kelurahan Cipadung Wetan.

Program kerja pada bidang pendidikan ini dilaksanakan di Kelurahan Cipadung Wetan Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 09 sampai dengan 26 Agustus 2021.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Tahap Refleksi Sosial

Kelompok KKN-DR Sisdamas di Kelurahan Cipadung Wetan melaksanakan tahap refleksi sosial pada minggu awal kegiatan KKN, dilakukan dengan metode wawancara. Kegiatan refleksi sosial didalam ruangan, wawancara tersebut melibatkan beberapa perwakilan warga Kelurahan Cipadung Wetan diantaranya tokoh masyarakat, guru TK, guru bimbingan belajar, dan perwakilan orang tua anak. Setelah dilakukannya tahap refleksi sosial, ditemukanlah salah satu permasalahan yang paling dirasakan oleh warga yaitu kurang semangatnya anak dalam belajar.

### 2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahapan penyusunan hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama tokoh masyarakat setempat, selain itu tahapan ini juga untuk mengidentifikasi dan menentukan prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat, lalu menggali potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, setelah itu, menggali alternatif pemecahan masalah yang bisa dilakukan oleh masyarakat, sekaligus melihat kemungkinan adanya intervensi pemecahan masalah.

Berdasarkan informasi yang didapat maka dilakukan perencanaan untuk mengadakan pertemuan lebih lanjut dengan beberapa tokoh masyarakat di Kelurahan Cipadung Wetan. Kemudian berkoordinasi untuk mengadakan taman pintar agar anak-anak di lingkungan kelurahan cipadung wetan bisa lebih semangat dalam belajar meskipun dalam keadaan pandemic ini. Berdasarkan kesepakatan dan koordinasi bersama tokoh masyarakat pendampingan pembelajaran dilaksanakan di gazebo setiap hari Senin – Jum'at jam 15.10 – 17.00.



**Gambar 1.** Koordinasi Bersama dengan Tokoh Masyarakat Desa Cipadung Wetan.

### 3. Pelaksanaan Program

Partisipan yang hadir dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang jenjang pendidikannya SD. Kegiatan pendampingan belajar ini dilaksanakan di Gazebo atau

Taman Baca. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 9 Agustus 2021 sampai 26 Agustus 2021. Setiap hari Senin – Jum'at pukul 16.00 sampai 17.00 WIB.

Beberapa pelajaran yang diajarkan kepada siswa SD di Kelurahan Cipadung Wetan yaitu:

- 1) Pembelajaran Bahasa Inggris. Bahasa Inggris diajarkan kepada siswa. Adapun materi Bahasa Inggris yang diajarkan adalah kosakata sederhana, seperti hewan, tumbuhan, warna, dan kalimat kalimat singkat.
- 2) Pembelajaran Matematika. Sebelum materi disampaikan pembimbing melakukan pretest terlebih dahulu kepada anak-anak. Hal ini bertujuan agar pembimbing mampu melihat permasalahan yang terjadi. Setelah tes dilakukan ternyata masih banyak anak yang kurang bisa dalam mengoperasikan bilangan, baik itu operasi bilangan penjumlahan, perkalian, pengurangan, atau pembagian.

Model pembelajaran yang cocok di terapkan dalam permasalahan tersebut yakni dengan model pembelajaran berbasis masalah. Dalam model tersebut pembimbing memberikan suatu masalah konkret di lingkungan, Contohnya dalam operasi bilangan pengurangan "Ani memiliki 3 pensil, lalu Rosa meminjamnya. Dengan tidak disengaja Rosa menghilangkan pensil tersebut. Berapakah pensil yang sekarang Ani miliki?. Dengan seperti ini anak mampu berfikir dengan luas, sehingga masalah yang diberikan mampu terpecahkan dengan cepat.

Setelah anak mampu memecahkan masalah konkret selanjutnya guru memberikan contoh masalah yang abstrak yaitu dengan cara memberikan latihan soal-soal matematika dalam bentuk tulisan. Contoh soal " $15 - 5 = 10$ ". Dalam hal ini diharapkan anak mampu memadukan masalah abstrak dengan masalah konkret. Setelah dilakukan beberapa kali pendampingan ini mereka bisa melakukannya sesuai dengan yang pembimbing ajarkan. Perubahannya pun makin baik setelah diberikan pendampingan ini.

### 3) Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan materi bahasa Arab kepada anak kelas 3 SD. Dalam pelaksanaannya pembimbing memberikan metode-metode menarik agar anak semangat dan aktif dalam proses belajarnya.

Metode yang digunakan oleh pembimbing adalah dengan mengajak anak untuk bernyanyi. Pembimbing memberikan arahan mengenai macam-macam warna dalam bahasa arab. Yang pertama kali dilakukan adalah mereka menulis sesuai arahan pembimbing. Contohnya: warna merah dalam bahasa arab yaitu ahmarun, warna kuning dalam bahasa arab ashfarun, hijau dalam bahasa arab ahdharun, dan yang



lainnya. Setelah itu, mereka diajak bernyanyi dengan menggunakan bahasa arab yang sudah ditulis itu. Kegiatan ini dilakukan berulang kali sampai mereka bisa hafal



**Gambar 2.** Kegiatan Pembelajaran.

#### **4. Evaluasi**

Secara garis besar upaya kelompok KKN-DR SISDAMAS untuk meningkatkan motivasi anak yang ada di kelurahan Cipadung Wetan ini cukup berhasil, dimana kegiatan pembelajaran anak bertambah lebih semangat dan pengetahuan mereka pun bertambah.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Kondisi Siswa SD di Kelurahan Cipadung Wetan**

Pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan selama pandemic ini menimbulkan berbagai permasalahan. Siswa di sekolah dasar seharusnya mendapat pendidikan yang bersumber dari gurunya atau dengan kata lain mereka belum mampu untuk memahami materi sendiri.

Dengan adanya pembelajaran daring ini guru tidak bisa mengawasi anak didiknya secara langsung dan tidak dapat memastikan apakah anak didiknya sudah faham atau tidak. Hal ini menyebabkan para orang tua harus turun tangan dalam membimbing dan mengajari anak-anaknya.

Pembelajaran daring ini khususnya di kelurahan Cipadung Wetan bagi orangtua yang memiliki cukup waktu luang mungkin saja bisa menyesuaikan, berbeda dengan orangtua yang mempunyai pekerjaan. Tentunya ini tidak akan efektif buat para anaknya.

Kegiatan program taman pintar ini dilaksanakan dengan pemberian bantuan untuk menyelesaikan tugas sekolah yang dilakukan mahasiswa karena mengingat selama pembelajaran daring anak kebanyakan diberi tugas oleh gurunya. Selain itu, pemberian bantuan atau bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan kegiatan yang membantu orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran

karena sibuk bekerja. Dalam prosesnya, siswa dibimbing untuk mengerjakan tugas sesuai arahan tugas sekolah yang diberikan.

Selain itu, pemberian motivasi belajar pada siswa pada kegiatan ini berupa motivasi belajar ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif yang fungsinya karena adanya perangsang dari luar. (Sardiman, 1986: 90). Dengan demikian, peran mahasiswa disini sebagai media penggerak, moderator, komunikator maupun fasilitator. Motivasi ekstrinsik yang diberikan misalnya berupa pujian atau mahasiswa memberikan saran/nasehat kepada siswa dalam belajar. Selain itu, pemberian motivasi juga diberikan dengan cara memilih metode pembelajaran yang menarik minat siswa pemilihan metode yang tepat, dimana bisa menjadi tolak ukur siswa merasa jenuh dalam kegiatan atau bahkan merasa antusias dengan metode yang diterapkan.

## **2. Pengaruh Program Taman Pintar**

Taman pintar ini merupakan suatu wadah yang diciptakan oleh Mahasiswa KKN-DR SISDAMAS untuk melayani masyarakat khususnya anak-anak dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui berbagai macam metode pembelajaran. Tentunya dengan adanya taman pintar ini anak-anak bisa lebih semangat dalam belajar dan dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.

Beberapa perubahan yang terlihat setelah adanya taman pintar oleh peserta KKN diantaranya:

- 1) Anak mampu memahami materi yang sebelumnya belum bisa mereka fahami langsung mereka tanyakan kepada pengajar.
- 2) Anak – anak menjadi lebih semangat setiap harinya dalam proses belajarnya.
- 3) Anak mampu meningkatkan kemampuan dalam pelajaran matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arabnya.
- 4) Anak mampu mempelajari sedikit demi sedikit kosakata Bahasa Arab ataupun Bahasa Inggris,
- 5) Anak – anak mempunyai hasrat dan keinginan berhasil.

## **3. Rekomendasi Pengabdian**

Berdasarkan informasi dan observasi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan KKN-DR ini ada beberapa saran atau rekomendasi yang kami berikan kepada anak dan orang tua, diantaranya:

- 1) Untuk bekerjasama dalam proses belajar anak, dalam hal ini orangtua sangat berperan untuk mengarahkan anaknya dan anak berperan untuk menuruti perintah dari orangtua untuk belajar.

- 2) Memberikan tips dan trik mengajar anak dalam berbagai usia.
- 3) Memberikan metode belajar yang menarik supaya belajarnya lebih semangat dan efektif, salah satunya dengan pemberian penghargaan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pandemi Covid-19 menyebabkan terganggunya dalam bidang Pendidikan, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh anak-anak tidak berjalan efektif. Oleh karena itu, perlunya pendampingan yang baik agar anak-anak bisa tetap semangat dalam belajarnya. . Berdasarkan problematika yang terjadi di Kelurahan Cipadung Wetan ini, program taman pintar menjadi salah satu wadah untuk membangkitkan lagi semangat anak dalam belajar. Setelah adanya taman pintar ini terlihat beberapa perubahan diantaranya, anak mampu memahami pelajaran yang sedang mereka pelajari, anak semakin semangat dalam belajar, anak mempunyai keinginan untuk berhasil dalam belajar.

### **2. Saran**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan penulis berharap agar rekomendasi pengabdian yang telah diberikan dapat terealisasi secara berkelanjutan oleh anak didik serta orangtua yang berada di sekitar Kelurahan Cipadung Wetan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pelaksanaan KKN-DR ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Tarsujono, S.sos selaku kepala Desa Cipadung Wetan sekaligus Satgas Covid-19 yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 238 di Desa Cipadung Wetan.
2. Bapak Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, M.I.L selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis dalam pelaksanaan KKN serta dalam menyusun laporan ini
3. Karang Taruna Cipadung Wetan atas kerjasamanya dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Kelompok 238 di Desa Cipadung Wetan.
4. Bapak dan Ibu Rw 02 Cipadung Wetan yang telah memfasilitasi kami dalam hal tempat dilaksanakannya kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 238 di Desa Cipadung Wetan.



5. Bapak Devis dan Bu Euis yang telah memberikan dukungan dalam terlaksananya kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 238.
6. Rekan seperjuangan atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-DR Sisdamas kelompok 238.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Anissa Windarti. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia,"

Anissa Windarti, Zaharah, Galia Ildusovna Kirilova. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia." 2020, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, 07, no. 03 (t.t.): 269–82. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).

El Hakiem, Ahmed Ainul Fuadie. (2017). Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus).

*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 136–148. Emda, Amna. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.

Kiswoyowati, Amin. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12–16.

Astini, Ni Komang Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid. Lembaga Lampuhyang. [e-journal.stkipamlapura.ac.id](http://e-journal.stkipamlapura.ac.id)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas), Pengabdian di Masa Pandemi, Bermitra dengan Satgas Covid-19*. hlm. 7.